

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2013). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *design analitik corelasi*. Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data dalam waktu yang bersamaan. Studi kolerasi telah dilaksanakan dengan menelaah hubungan antara dua *variable* pada suatu situasi atau sekelompok subjek (Notoatmojo, 2012). Penelitian ini menghubungkan variabel independen dengan variabel dependen.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Galur I
Kulon Progo, Yogyakarta

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - Agustus 2018.
Pengambilan data dilakukan pada tanggal 6 April-6 Juli 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Jumlah populasi ibu hamil trimester III pada penelitian ini tidak diketahui.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili suatu populasi (Saryono, 2011). Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Puskesmas Galur 1 Kulon Progo Yogyakarta sebanyak 28 responden.

3. Cara pemilihan sampel/teknik sampling

Teknik sampling penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012).

4. Besar sampel

Rumus besar sampel menurut Dahlan (2013) untuk analitik korelatif adalah sebagai berikut :

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

n : Jumlah subyek

Alpha (α) : Kesalahan tipe satu ditetapkan 5%, hipotesis satu arah.

Z α : Nilai standar alpha = 1,64

Beta (β) : Kesalahan tipe dua ditetapkan 20%

Z β : Nilai standar beta = 0,84

r : koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna, ditetapkan 0,47 dari penelitian Suryandari 2013

$$\begin{aligned}
&= \left[\frac{(1,64 + 0,84)}{0,5 \ln\left(\frac{1 + 0,47}{1 - 0,47}\right)} \right]^2 + 3 \\
&= \left[\frac{(1,64 + 0,84)}{0,5 \ln\left(\frac{1,47}{0,53}\right)} \right]^2 + 3 \\
&= \left[\frac{(2,48)}{0,5 \ln(2,77)} \right]^2 + 3 \\
&= \left[\frac{(2,48)}{0,5} \right]^2 + 3 \\
&= [4,96]^2 + 3 \\
&= 24,6 + 3 \\
&= 27,6 \\
&= 28 \text{ responden}
\end{aligned}$$

5. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu di penuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini :

- a. Ibu hamil yang bersedia untuk dijadikan responden
- b. Ibu hamil dengan trimester III
- c. Ibu hamil dengan komplikasi

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* sebagai variabel bebas (independen) yaitu pemahaman ibu hamil tentang antenatal care meliputi pengertian, tujuan, manfaat, kunjungan, jadwal pemeriksaan, tempat pelayanan, konsep pelayanan dan penggunaan buku KIA yang diukur dengan kuesioner.

Kunjungan pemeriksaan ANC sebagai variabel terikat (dependen) yaitu kunjungan yang dilakukan ibu hamil ke tempat pelayanan kesehatan sejak awal tanda kehamilan sampai pada trimester III dengan melakukan pemeriksaan sesuai kriteria pada masing-masing umur kehamilan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2012).

Table 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Skala pengukuran	Hasil akhir
1.	Variabel bebas : pengetahuan ibu hamil tentang <i>antenatal care</i>	Pemahaman ibu hamil tentang antenatal care meliputi pengertian, tujuan, manfaat, kunjungan, jadwal pemeriksaan, tempat pelayanan, konsep pelayanan dan penggunaan	Kuesioner	Rasio	Nilai skor 10-100

		buku KIA yang diukur dengan kuesioner.			
2.	Variabel terikat: kunjungan antenatal care	Banyaknya kunjungan hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan sampai Trimester III	Buku KMS ibu hamil	Rasio	Nilai skor 1-18

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat/instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Saryono, 2011).

a. Instrumen pengetahuan ibu hamil tentang ANC

Alat yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner tertutup, dalam pertanyaan ini hanya disediakan dua jawaban atau alternatif dan responden hanya memilih satu diantaranya yaitu benar atau salah (Notoatmodjo, 2010). Kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care di adopsi dari penelitian Permatasari (2017) “Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan antenatal care terintegrasi di Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta”.

Kisi-kisi kuesioner penelitian Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan Antenatal Care Terintegrasi

Kisi-kisi kuesioner	Jumlah pertanyaan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1. Pengertian <i>Antenatal Care</i> Terintegrasi	1,2,3	4	4
2. Tujuan <i>Antenatal Care</i> Terintegrasi	6,8	5,7	4
3. Manfaat <i>Antenatal Care</i> Terintegrasi	9,10,13	11,12	5
4. Kunjungan <i>Antenatal Care</i> Terintegrasi	14,16	15,17	4
5. Jadwal pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> Terintegrasi	19,20	18,21	4
6. Tempat pelayanan <i>Antenatal Care</i> Terintegrasi	23,24	22,25,26	5
7. Konsep pelayanan <i>Antenatal Care</i> Terintegrasi	27,28,29,30	31	5
8. Jenis pelayanan <i>Antenatal Care</i> Terintegrasi	32,33,34	35	4
9. Penggunaan buku KIA dalam <i>Antenatal Care</i> Terintegrasi	36,39,40	37,38	5
Jumlah	24	16	40

Sumber : Permatasari (2017)

b. Instrumen kunjungan pemeriksaan ANC

Pada penelitian ini untuk mengukur kunjungan pemeriksaan antenatal care pada ibu hamil menggunakan lembar observasi melalui data sekunder yang ada pada buku KIA untuk jumlah kunjungan setiap

bulannya. Menurut Depkes RI (2008) menyatakan bahwa wanita hamil memerlukan sedikitnya 4 kali kunjungan selama periode antenatal, yaitu satu kali pada trimester satu, satu kali pada trimester dua dan dua kali pada trimester tiga.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya (Widyoko, 2012).

a. Data primer (pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care)

- 1) Meminta data alamat rumah ibu hamil trimester III di Poli KIA Puskesmas Galur 1 Kulon Progo
- 2) Mendatangi rumah ibu hamil dengan dor to dor
- 3) Memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan
- 4) Kontrak waktu dengan ibu hamil untuk pengambilan data selama 40-60 menit
- 5) Memberikan persetujuan dengan inform consent sebagai bukti responden bersedia menjawab pertanyaan yang tertera dikuesioner
- 6) Membagikan kuesioner untuk diisi oleh responden
- 7) Mengawasi responden dalam menjawab kuesioner
- 8) Memberikan penjelasan pada responden bahwa pertanyaan pada kuesioner hanya perlu diberi tanda centang (✓) pada kolom benar atau salah berdasarkan kemampuan responden
- 9) Memberikan penjelasan jika terdapat kalimat yang tidak jelas atau tidak dimengerti responden
- 10) Melakukan pengecekan kelengkapan data di saat itu juga dan meminta responden untuk mengisi data yang belum lengkap agar dapat dilakukan pengolahan data

- 11) Setelah data yang diisi oleh responden sudah lengkap semua, kemudian peneliti memberikan sebuah penghargaan kepada responden berupa “mug” sebagai ucapan terimakasih karena sudah meluangkan waktunya untuk menjadi responden penelitian.
- b. Data sekunder (kepatuhan melakukan antenatal care)
 - 1) Melihat dan mencatat hasil kunjungan di buku KIA ibu hamil
 - 2) Meminta ijin untuk melihat data catatan rekam medis ibu hamil diruang KIA

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Peneliti

1. Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk menguji apakah suatu kuesioner dianggap valid, maka perlu uji coba (pretest) dan dilakukan analisis. Untuk mengetahui apakah kuesioner mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor tiap-tiap item dengan skor total kuesioner. Teknik yang digunakan dalam uji validitas dengan menggunakan rumus “*Pearson product momen*” (Sugiyono, 2012).

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- N : jumlah subyek atau banyaknya anggota sampel
 Y : skor total
 XY : skor pertanyaan dilakukan jumlah responden yang di teliti
 X : skor pertanyaan

Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas, tetapi mengadopsi dari penelitian Permatasari (2017) “Gambaran pengetahuan

ibu hamil tentang pelayanan antenatal care terintegrasi di Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta “yang dilakukan di Puskesmas Mlati I Sleman, menggunakan responden sebanyak 30 orang.

Berdasarkan hasil uji validitas dari 45 pertanyaan, diperoleh 40 pertanyaan tentang pengetahuan antenatal care yang valid dengan r tabel 0,361 dan 5 pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 4 dengan r_{hitung} 0,250, pertanyaan nomor 7 dengan r_{hitung} -0,068, pertanyaan nomor 17 dengan r_{hitung} 0,250, pertanyaan nomor 23 dengan r_{hitung} 0,198 dan pertanyaan nomor 38 dengan r_{hitung} 0,198. Item pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini karena item tersebut sudah terwakili dalam item soal yang valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dalam mengukur reliabilitas dapat digunakan beberapa rumus diantaranya rumus belah dua dan Spearman Brown (jika untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes), Kuder Richardson, Anova Hoyt, dan Alfa. (Hidayat, 2009). Peneliti Permatasari (2017) menggunakan rumus Kuder Ricardson, karena instrument yang digunakan mempunyai skor 0 dan 1.

Rumus

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{v_t - \sum pq}{v_t} \right)$$

Keterangan :

r_i : reliabilitas instrument

k : banyaknya butir pertanyaan

V_t : varian total

p : proporsi subyek yang menjawab betul pada sesuatu butir
(proporsi subyek yang mendapat skor 1)

p : (banyaknya subyek yang skornya 1)/N

q : (proporsi subyek yang mendapat skor 0)/ (q=1-p)

untuk menghitung varian total dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{x^2}{n}$$

$$x_t^2 = \sum x_t^2 - \left(\frac{\sum x_t^2}{n} \right)$$

Keterangan :

xt : jumlah skor jawaban

xt² : hasil kuadrat jumlah jawaban

n : jumlah responden (Sugiyono, 2010).

Hasil dari uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti Permatasari (2017) yang dilakukan di Puskesmas Mlati I Sleman dengan jumlah 30 responden dari hasil tersebut diperoleh 40 item yang valid mempunyai keandalan yang sangat tinggi 0,953.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Setelah data terkumpul maka hal yang dilakukan selanjutnya adalah pengolahan data. Menurut Notoatmodjo (2010), proses pengolahan data ini terdiri dari 5 tahap :

a. Penyuntingan data (*editing*)

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah terjawab dengan lengkap. Editing dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan dapat segera dilengkapi.

b. Kode (*coding*)

Semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “coding” dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Item	Kode	Keterangan
Umur Responden	1	< 20
	2	20-35
	3	> 35
Pendidikan Responden	4	PT
	3	SMA
	2	SMP
	1	SD
	0	Tidak Sekolah
Pekerjaan Responden	1	Bekerja
	0	Tidak Bekerja
Status kehamilan	1	Multigravida
	0	Primigravida

c. Memasukkan data (*data entry*) atau processing.

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*”komputer. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk “entri data” penelitian adlah paket program SPSS.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

e. Penyusunan data (*tabulating*)

Data-data yang telah dimasukkan dalam format penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel dari masing-masing variabel

penelitian dan dibuat berdasarkan tujuan penelitian. Data yang telah ditabulasi dapat diketahui angka kumulatif masing-masing variabel.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Sedangkan analisis bivariante dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012).

a. Analisis univariat

Analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik, tabel, grafik. Analisa univariat dilakukan masing-masing variabel yang diteliti.

Rumus analisis deskriptif sebagai berikut (Sugiyono, 2012) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah jawaban responden

b. Analisis bivariat

Analisis bivariante terdiri atas metode-metode statistik inferensial yang digunakan untuk menganalisis data dua variabel penelitian. Jenis data variabel bebas dalam penelitian ini adalah ordinal dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah rasio. Sehingga uji hipotesis yang tepat untuk penelitian ini adalah uji korelasi *Spearman*. (Sugiyono, 2014) :

Rumus Spearman

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s = Nilai korelasi spearman rank

d^2 = Selisih setiap pasangan rank

n = Jumlah pasangan rank untuk Spearman ($5 < n < 30$)

Pedoman interpretasi koefisien korelasi

Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2012)

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian kesehatan karena berhubungan langsung dengan responden (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini telah mendapatkan surat keterangan persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Nomor : Skep/352/STIKES/V/2018. Adapun etika dalam penelitian ini adalah :

- i. *Sukarela*
Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari penelitian kepada calon responden atau sampel penelitian.
- ii. *Informed consent* (lembar persetujuan)
Lembar persetujuan disampaikan ke responden dan dijelaskan maksud dan tujuan penelitian, setelah responden menyetujui untuk menjadi responden, kemudian dimintai untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disiapkan.
- iii. *Anonymity* (tanpa nama)
Untuk menjamin kerahasiaan subyek penelitian, maka dalam lembar persetujuan maupun lembar kuesioner nama responden dicantumkan dengan nama inisial serta peneliti juga mencantumkan alamat responden.
- iv. *Confidentiality* (kerahasiaan)
Informasi maupun masalah-masalah lain yang telah diperoleh dari responden disimpan dan dijamin kerahasiaannya, informasi yang diberikan oleh responden tidak akan disebarluaskan atau diberikan kepada orang lain tanpa seizin yang bersangkutan.
- v. *Justice* (keadilan)
Semua responden yang ikut dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan diberi hak yang sama dengan cara responden harus diperlakukan secara adil, baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yang saling terkait, tahap-tahap pelaksanaan tersebut, meliputi :

1. Persiapan penelitian
 - a. Melakukan pengamatan terhadap masalah yang akan diidentifikasi,
 - b. Konsultasi judul dengan pembimbing
 - c. Pengajuan judul
 - d. Melakukan studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian dari buku dan jurnal
 - e. Mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan di PPM
 - f. Mengantarkan surat dari PPM ke Ka. Dinas Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo, Ka. Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo dan Ka. Puskesmas Galur I Kabupaten Kulon Progo
 - g. Mengantarkan surat tembusan dari Ka. Dinas Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo ke Bupati Kulon Progo (sebagai Laporan), Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo, Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo dan Kepala Pukesmas Galur 1 Kulon Progo.
 - h. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Galur 1 Kulon Progo pada tanggal 01 Februari 2018 s/d 28 Februari 2018.
 - i. Menyusun proposal penelitian
 - j. Konsultasi proposal
 - k. Seminar proposal.
 - l. Memperbaiki proposal
 - m. Setelah proposal disetujui oleh pembimbing dan penguji, lanjut mangajukan surat permohonan ijin untuk penelitian
 - n. Meminta surat ijin dari kampus untuk penelitian di Puskesmas Galur I Kulon Progo Yogyakarta

- o. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian Ka. Dinas Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo
 - p. Mengantarkan surat tembusan dari Ka. Dinas Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo ke Bupati Kulon Progo (sebagai Laporan), Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo, Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo dan Kepala Puskesmas Galur 1 Kulon Progo.
 - q. Pembuatan etik penelitian dengan nomor : Skep/352/STIKES/V/2018 pada tanggal 4 Mei 2018
2. Pelaksanaan penelitian
- a. Peneliti bertemu dengan unit KIA untuk meminta data alamat ibu hamil trimester III
 - b. Peneliti mencari alamat ibu hamil secara *door to door* sesuai dengan data yang didapatkan di Puskesmas Galur I Kulon Progo Yogyakarta
 - c. Peneliti memberikan maksud dan tujuan kepada pihak yang terkait
 - d. Memberikan persetujuan dengan *inform consent* sebagai bukti responden bersedia menjawab pertanyaan yang tertera dikuesioner
 - e. Membagikan kuesioner untuk diisi oleh responden
 - f. Memberikan penjelasan pada responden bahwa pertanyaan pada kuesioner hanya perlu diberi tanda centang (✓) pada kolom benar atau salah berdasarkan kemampuan responden
 - g. Memberikan penjelasan jika terdapat kalimat yang tidak jelas atau tidak dimengerti responden
 - h. Melakukan pengecekan kelengkapan data di saat itu juga dan meminta responden untuk mengisi data yang belum lengkap agar dapat dilakukan pengolahan data
3. Pembuatan laporan penelitian

- a. Data yang sudah terkumpul dilakukan *editing, coding, tabulating, entry* data kemudian data tersebut dilakukan uji statistic korelasi dengan komputerisasi
- b. Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian peneliti menyusun BAB IV dan BAB V dengan menulis hasil penelitian dan pembahasannya, membuat kesimpulan dan saran serta menyusun daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan
- c. Setelah semua BAB selesai disusun peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi untuk kemudian peneliti melakukan ujian skripsi.